

LAPORAN

PELAKSANAAN KEGIATAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA TAHUN 2021

TANGERANG SELATAN
JANUARI 2022



LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA TAHUN 2021

TIM PENYUSUN

Pengarah : Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar IPU
Penanggung Jawab : Dr. Ir. Sidik Marsudi MSi
Ketua : Prof. Dr. Ir. Dwita Suastiyanti MSi, IPM, Asean Eng

Anggota :

Prof. Dr. Ir. Joelianingsih MT
Dr. Ir. Iyus Hendrawan MSi, IPU
Dr. Ir. Sri Handayani MT
Ir. Syahril Makosim MSi
Novy Hapsari ST, MSc. Eng
Dr. Ir. Aniek Sri Handayani MSi

Kampus ITI
Jalan Raya Puspiptek - Tangerang Selatan
Banten 15314
Email : sekr@iti.ac.id
Email : humas@iti.ac.id
Tlp : (021) 7561102

www.iti.ac.id 
[@institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia) 
[@kampusITI](https://www.facebook.com/kampusITI) 
Institut Teknologi Indonesia 
Institut Teknologi Indonesia 



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314
(021) 7562757

www.iti.ac.id [institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia) [@kampusITI](https://www.facebook.com/kampusITI) [Institut Teknologi Indonesia](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA
Nomor : 019 /Kept-ITI/I/2022
Tentang
PENETAPAN LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI
INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA
TAHUN 2021**

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam upaya melaksanakan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi terkait kegiatan tridharma Perguruan Tinggi;
 2. Bahwa dalam upaya memenuhi tuntutan masyarakat pengguna lulusan Institut Teknologi Indonesia;
 3. Bahwa untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, Program Studi dan Unit Kerja Institut Teknologi Indonesia;
 4. Bahwa untuk pencapaian Renstra Institut Teknologi Indonesia 2020 – 2025;
 5. Bahwa untuk pencapaian akreditasi unggul Institusi dan program studi;
 6. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada butir 1 s/d 5 di atas, perlu diterbitkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Institut Teknologi Indonesia Tahun 2021.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 5. Peraturan Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 6. Statuta Institut Teknologi Indonesia Tahun 2017;
 7. Keputusan Rektor ITI Nomor 225/Kept-ITI/X/2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) ITI 2020 – 2025;
 8. Surat Keputusan YPTI No. 01/KEPT-PU/III/2020 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Indonesia.
- Memperhatikan** :
1. Renstra Institut Teknologi Indonesia 2020 – 2025;
 2. Program / Kebijakan Pemerintah;
 3. Saran tindak unsur pimpinan;
 4. Kepentingan Program Studi;
 5. Kepentingan Institut Teknologi Indonesia.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Dokumen Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Institut Teknologi Indonesia Tahun 2021.
 2. Laporan yang dimaksud adalah laporan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh pimpinan ITI, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan mulai Januari 2021 sampai dengan Desember 2021.
 3. Laporan seperti disebutkan pada butir (1) akan digunakan sebagai bahan evaluasi Renstra ITI 2020 – 2025.
 4. Keputusan ini berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tangerang Selatan

Pada Tanggal : 17 Januari 2022

Rektor,

Dr. Ir. Merzan Aziz Iskandar, IPU

Tembusan Yth.:

1. Unsur Pimpinan ITI
2. Para Ka.Pusat/Biro
3. Para Ka. Prodi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN LAPORAN TRIDHARMA	iii
DAFTAR ISI	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Visi Misi Tujuan dan Strategi Institut Teknologi Indonesia	1
1.2. Gambaran Umum Institut Teknologi Indonesia	3
BAB 2. STRUKTUR ORGANISASI	5
2.1. Tata pamong	5
2.2. Tata Kelola	6
BAB 3. STRATEGIS DAN CAPAIAN BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	8
3.1. Program Strategis Bidang Pendidikan dan Pengajaran pada Renstra ITI 2020 – 2025	8
3.2. Penjelasan Capaian Kinerja Bidang Pendidikan dan Pengajaran Tahun 2021..	13
3.2.a. Kebijakan yang Dihasilkan untuk Bidang Pendidikan dan Pengajaran ...	13
3.2.b. Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Tahun 2021	14
BAB 4. PROGRAM STRATEGIS DAN CAPAIAN BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	17
4.1. Program Strategis Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Renstra ITI 2020 – 2025	17
4.2. Penjelasan Capaian Kinerja Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021	20
BAB 5. PROGRAM STRATEGIS DAN CAPAIAN KEUNGGULAN DALAM INOVASI	21
5.1. Program Strategis Keunggulan dalam Inovasi pada Renstra ITI 2020 – 2025 ...	21
5.2. Penjelasan Capaian Kinerja Bidang Keunggulan dalam Inovasi Tahun 2021 ...	22
BAB 6. PROGRAM STRATEGIS DAN CAPAIAN KEUNGGULAN SUMBER DAYA MANUSIA	25
6.1. Program Strategis Keunggulan Sumber Daya Manusia pada Renstra ITI 2020 – 2025	25
6.2. Penjelasan Capaian Kinerja Keunggulan Sumber Daya Manusia Tahun 2021 ..	27
BAB 7. PROGRAM STRATEGIS DAN CAPAIAN KEUNGGULAN ORGANISASI DAN TATA KELOLA	28
7.1. Program Strategis Keunggulan Organisasi dan Tata Kelola pada Renstra ITI 2020 – 2025	28
7.2. Penjelasan Capaian Kinerja Keunggulan Organisasi dan Tata Kelola Tahun 2021	29
BAB 8. PROGRAM STRATEGIS DAN CAPAIAN KEUNGGULAN SARANA DAN PRASARANA	32
8.1. Program Strategis Keunggulan Sarana dan Prasarana pada Renstra ITI 2020 – 2025	32
8.2. Penjelasan Capaian Kinerja Keunggulan Sarana dan Prasarana Tahun 2021 ..	33
BAB 9. PROGRAM STRATEGIS DAN CAPAIAN KEUNGGULAN KERJA SAMA DAN HUMAS	34
Bab 10. CUPLIKAN KILAS BALIK ITI 2021	36

KATA PENGANTAR

Institut Teknologi Indonesia (ITI) mengemban Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) yang mencakup kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh ITI didasarkan pada capaian VMTS yang tercantum pada Renstra ITI 2020 – 2025. Kegiatan-kegiatan tersebut kemudian diterjemahkan pada rencana strategis jangka panjang dan setiap tahunnya terukur pada indikator kinerja tahunan. Dengan demikian maka pencapaian VMTS akan lebih terarah, fokus dan optimal sesuai kemampuan sumber daya dan dana. Buku Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Institut Teknologi Indonesia Tahun 2021 merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat luas akan pelaksanaan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi Indonesia.

Buku laporan ini disusun berdasarkan kegiatan yang dimulai Januari 2021 sampai dengan Desember 2021, yang dikelompokkan berdasarkan capaian keunggulan dalam pembelajaran, capaian Keunggulan dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, capaian keunggulan dalam inovasi, capaian keunggulan sumber daya manusia, capaian keunggulan organisasi dan tata kelola dan capaian keunggulan sarana dan prasarana.

Penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna sehingga masukan dan harapan yang terbaik senantiasa ditunggu. Akhirnya semoga buku laporan ini dapat bermanfaat untuk masyarakat luas, para alumni, mitra dan sivitas akademika Institut Teknologi Indonesia pada khususnya.

Tangerang Selatan, Januari 2022
Rektor Institut Teknologi Indonesia,

Dr.Ir. Marzan A. Iskandar, IPU

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Visi Misi Tujuan dan Strategi Institut Teknologi Indonesia

Dalam statuta ITI Tahun 2017 disebutkan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan pendidikan di ITI. Visi ITI adalah “Sebagai *Technology-based Entrepreneur University*, ITI pengembang keswadayaan iptek tepat guna masyarakat untuk menjawab tantangan pembangunan daerah dan nasional. Berdasarkan statuta tersebut ITI mengemban 5 misi yang disebut dengan “panca dharma” sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sarjana dan tenaga ahli di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melakukan penelitian yang bermutu tinggi, terutama penelitian yang bersifat terapan guna memberikan nilai tambah secara nyata terhadap kualitas kehidupan bangsa dan umat manusia.
3. Melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan taraf kesejahteraan dan kemartabatan masyarakat, bangsa dan negara melalui upaya kerjasama kelembagaan dan/atau perorangan dengan berbagai pihak berdasarkan azas kesetaraan dan manfaat bersama.
4. Melakukan upaya pembentukan nilai secara terus menerus melalui pembinaan kelembagaan dan tata kerja yang berorientasi pada pengembangan kompetensi dan penguatan integritas insani.
5. Mengembangkan bisnis berbasis intelektualitas secara profesional dengan berpegang teguh pada etika akademik dalam rangka menjamin keberlangsungan peningkatan kualitas kehidupan melalui peningkatan taraf ekonomi dan kesejahteraan secara berkelanjutan.

Statuta ITI 2017 mendasari tujuan strategis yang dirumuskan dimana ITI ke depan secara bertahap akan menjadi *Technology Based Entrepreneur University* dengan capaian:

1. Terakreditasi unggul oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) untuk institusi dan program studi;
2. Terakreditasi untuk melaksanakan Pendidikan Profesi Insinyur;
3. Tercapainya ITI menjadi PTN;
4. Jumlah lulusan 2000 per tahun;
5. Keberadaannya diperlukan oleh masyarakat industri setempat melalui karya dosen – dosen ITI di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. Menghasilkan *technopreneur* yang sepenuhnya diserap oleh masyarakat industri atau mampu berkarya mandiri sehingga menjadi salah satu pilihan prioritas lulusan SLTA;
7. Secara institusional mampu berswadaya baik secara fungsional khususnya secara finansial;
8. Memiliki kerjasama dengan mitra yang kompeten di dalam negeri maupun dengan mitra di luar negeri.

Sebagai Perguruan Tinggi yang misi utamanya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, ITI menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sarjana dan tenaga ahli di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Lulusan ITI hendaknya mampu memberikan tauladan dan kontribusi nyata di dalam kehidupan masyarakat dalam rangka mengangkat harkat dan martabat bangsa agar sejajar dengan bangsa – bangsa yang telah maju di dunia.

Lulusan ITI tidak boleh menjadi beban masyarakat dan atau negara, bahkan sebaliknya justru harus menjadi sumber solusi (*problem solver*) dan menjadi agen kemajuan bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk itulah misi pendidikan ITI adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki profil kepribadian sebagai berikut:

1. Berakhlak tinggi, berkarakter luhur, serta berjiwa *entrepreneur* yang tangguh;

2. Memiliki kemampuan intelektualitas, penguasaan keilmuan dan keahlian yang tinggi, serta berpotensi untuk berkembang;
3. Memiliki kreatifitas dan daya inovasi yang tinggi;
4. Memiliki kematangan emosional yang dicirikan oleh kepercayaan diri yang baik, kemandirian, kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama, menghargai perbedaan pendapat, serta mempunyai kepekaan sosial dan dapat dipercaya;
5. Berwawasan global, peka terhadap kondisi lokal, serta mempunyai kemauan membangun negara dan menjaga keutuhan bangsa;
6. Sehat jasmani dan rohani.

Tujuan dari penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh ITI seperti yang telah diuraikan sebelumnya, dapat tercapai dengan basis data mengacu pada *baseline* dari posisi ITI sekarang dengan memperhatikan potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh ITI.

Sasaran strategis dalam kurun waktu 2020 – 2025 merupakan penjabaran dari visi, misi dan tujuan pelaksanaan pendidikan di ITI, yang dikelompokkan menjadi sasaran strategis proses bisnis dan sasaran strategis sumber daya. Adapun sasaran strategis proses bisnis meliputi:

- Keunggulan dalam pembelajaran;
- Keunggulan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Keunggulan dalam inovasi.

Sedangkan sasaran strategis sumber daya meliputi:

- Keunggulan sumber daya manusia;
- Keunggulan organisasi dan tata kelola;
- Keunggulan sarana dan prasarana;
- Keunggulan pendanaan.

1.2. Gambaran Umum Institut Teknologi Indonesia

Institut Teknologi Indonesia (ITI) berdiri di bawah naungan Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia (YPTI) yang didirikan di Kawasan Puspiptek tahun 1984. Pendirian ITI diprakarsai oleh Prof. Dr.-Ing. B.J. Habibie

yang merupakan Pembina YPTI (2006 – 2019). Pada prasasti yang dibangun di kampus ITI, B.J. Habibie menuliskan : “Institut Teknologi Indonesia didirikan di dalam kawasan Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi agar tercipta sinergi, sebagai wahana bagi para insinyur untuk membangun peradaban masa depan bangsa Indonesia”. Institut Teknologi Indonesia berdiri dengan Surat Keputusan Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia No. 01/Kept-YPTI/1984 tanggal 2 Juni 1984 yang diperkuat dengan akta pendirian Notaris No. 167 tanggal 24 Februari 1984 yang kemudian dikeluarkan ijin prinsip dari Dirjen Pendidikan Tinggi dengan surat No. 1058/D/Q/84 tanggal 9 Agustus 1984. Institut Teknologi Indonesia sampai dengan sekarang memiliki 10 program studi S1 Akademik :

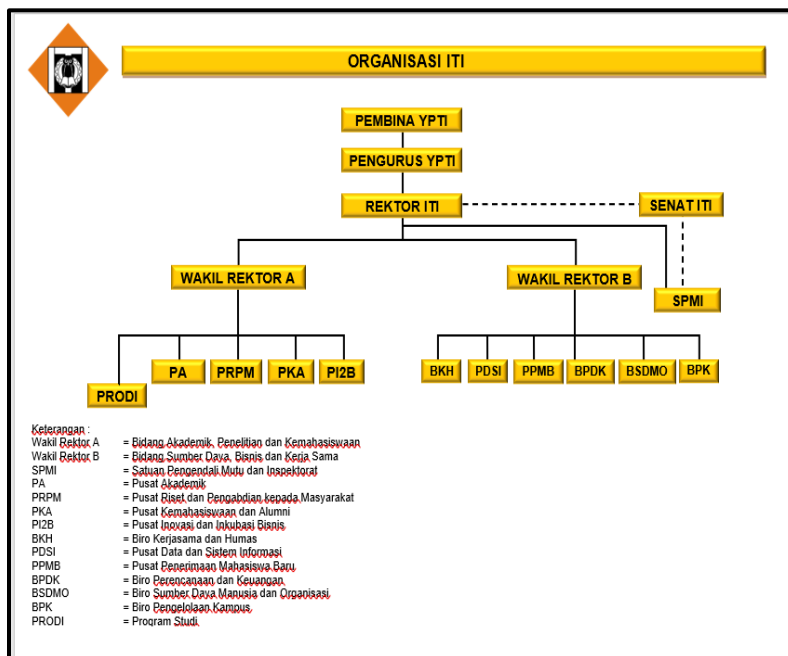
1. Program Studi Teknik Elektro
2. Program Studi Teknik Mesin
3. Program Studi Teknik Kimia
4. Program Studi Teknik Industri
5. Program Studi Teknik Informatika
6. Program Studi Manajemen
7. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
8. Program Studi Teknik Sipil
9. Program Studi Arsitektur
10. Program Studi Teknologi Industri Pertanian

dan 1 program studi profesi (Program Studi Program Profesi Insinyur). Status akreditasi institusi adalah B.

BAB 2 STRUKTUR ORGANISASI

2.1. Tata pamong

Tata pamong Institut Teknologi Indonesia (ITI) mengacu pada proses, struktur, dan tradisi yang telah terbangun selama ini dalam menunaikan tugas untuk mengemban misi dan mewujudkan visi ITI. Proses pengendalian dan pengarahan berbagai kebijakan, program, serta kegiatan dilaksanakan berdasarkan kewenangan yang dimiliki masing-masing unit organisasi seperti tertera pada struktur organisasi ITI, Gambar 2.1. (SK Rektor ITI No. 163/Kept-ITI/VII/2021 Tanggal 8 Juli 2021).



Gambar 2.1. Struktur Organisasi ITI

Struktur organisasi ITI terdiri dari Rektor ITI (yang bertanggung jawab kepada pengurus dan Pembina Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia/YPTI), Senat ITI, Wakil Rektor Kepala Satuan Penjaminan Mutu dan Inspektorat (SPMI). Wakil Rektor A membawahi 4 Kepala Pusat dan 11 Program Studi sedangkan Wakil B membawahi 2 Kepala Pusat dan 4 Kepala Biro.

2.2. Tata Kelola

Dalam menjalankan roda organisasi, telah dibuat suatu mekanisme koordinasi dan komunikasi (yang sudah menjadi tradisi) guna mendorong para ketua program studi berkegiatan tridharma. Mekanisme koordinasi dilakukan melalui rapat bertingkat, secara berurutan yaitu:

1. Rapat Pimpinan dihadiri oleh Rektor, para Wakil Rektor, dan kepala SPMI, dilaksanakan setiap hari Senin.
2. Rapat pimpinan Pleno dihadiri oleh Rektor, para warek, para Kepala Biro/Kepala Pusat dan para ketua program studi, dilaksanakan setiap bulan,
3. Rapat Koordinasi Warek A dan B dihadiri oleh Wakil Rektor dan struktur dibawahnya, dilaksanakan setiap hari selasa.
4. Rapat Program Studi (dihadiri oleh kaprodi, para dosen dan/atau tenaga kependidikan, dilaksanakan setiap hari rabu).

Seluruh hasil rapat tersebut didokumentasikan dengan baik oleh tenaga kependidikan yang ditugaskan. Rapat - rapat tersebut di atas, sesuai dengan tingkatannya, memutuskan antara lain: kebijakan, program, dan juga rencana pelaksanaan kegiatan. Pada rapat pimpinan, di bahas kebijakan kebijakan yang perlu diputuskan agar ITI dapat mencapai tujuan serta sasaran strategisnya. Rektor berwenang memutuskan suatu kebijakan berdasarkan masukan peserta rapat. Kebijakan ini selanjutnya dibahas pada rapat koordinasi Warek Akademik, Penelitian dan Kemahasiswaan / Warek Bisnis, Kerja sama dan Sumber Daya untuk ditransformasikan dalam bentuk program-program yang dapat diimplementasikan. Program-program ini selanjutnya dibahas pada rapat Program Studi. Pada rapat program studi, pimpinan prodi bersama sama dengan para dosen dan tendik merancang kegiatan-kegiatan yang terukur, atas masukan masukan dari dosen dan tendik bahkan juga dari mahasiswa (bila diperlukan), sehingga para pemangku kepentingan (termasuk mitra) dapat berkontribusi dan berpartisipasi terhadap kegiatan yang telah dirancang dengan baik.

Selama tahun 2021 telah dikeluarkan beberapa kebijakan rektor terkait dengan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Institut Teknologi Indonesia sebagai berikut :

1. Kewajiban menyusun Rencana Strategis (Renstra) Program Studi dan Unit Kerja di lingkungan Institut Teknologi Indonesia (SK.No. 40/Kept-ITI/III/2021)
2. Penetapan indikator kinerja tambahan (IKT) Program Studi dan Unit Kerja dan kewajiban pemenuhan IKT oleh Program Studi dan Unit Kerja di Lingkungan Institut Teknologi Indonesia (SK No. 41/Kept-ITI/III/2021)
3. Pembentukan tim penyusun statuta ITI (SK. No. 642/Kept-ITI/XII/2021)
4. Penetapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Indonesia (SK Rektor ITI No. 163/Kept-ITI/VII/2021 Tanggal 8 Juli 2021).

BAB 3
PROGRAM STRATEGIS DAN CAPAIAN BIDANG PENDIDIKAN
DAN PENGAJARAN

3.1. Program Strategis Bidang Pendidikan dan Pengajaran pada Renstra ITI 2020 – 2025

Program strategis dan capaian bidang pendidikan dan pengajaran tahun 2021 ditunjukkan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1. Tabel Program Strategis Pendidikan dan Pengajaran dan Capain 2021

No	Program Strategis	Ukuran Kinerja	Baseline 2020	Capaian 2021	Keterangan
1	Pencapaian akreditasi unggul institusi dan program studi serta capaian kinerja ITI	Capaian nilai akreditasi institusi	B	B	Akan reakreditasi 2022
		Jumlah program studi di ITI	11	11	Tahun 2022 Prodi D3 Otomotif ditutup dan dibuka PSPPI
		Jumlah program studi yang terakreditasi unggul (prodi)	0	0	Akan diusahakan untuk Teknik Kimia dan Teknik Mesin
		Klasterisasi perguruan tinggi	3	-	Tidak ada lagi klasterisasi PT
		Status ITI menjadi PTN	PTS	PTS	Tetap menjadi PTS
2	Menjalin kerja sama dalam dan luar negeri	Jumlah prodi melaksanakan MBKM (prodi)	6	10	Semua prodi akademik sudah melaksanakan MBKM
		Persentase Jumlah mhs (se ITI) melaksanakan MBKM (%)	4	13	
		Jumlah kerja sama dengan mitra dalam negeri (se ITI) di bidang pendidikan, kumulatif	25	40	
		Jumlah kerja sama dengan mitra luar negeri (se ITI) di bidang pendidikan, kumulatif	11	15	
		Persentase Jumlah mhs (se ITI) peserta program <i>student mobility</i> dalam negeri (%)	0	0,28	

		Persentase Jumlah mahasiswa (se ITI) peserta program <i>student mobility</i> luar negeri (%)	0	0	Akan diusahakan untuk ikut program IISMA
		Jumlah prodi bekerja sama dengan DUDI	6	11	
		Persentase jumlah mahasiswa asing per prodi (%), kumulatif	1	0	Meskipun belum ada mahasiswa asing akan tetapi ITI sudah memiliki prosedur penerimaan mahasiswa asing dan kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri
		Jumlah rata-rata mhs per prodi bersertifikat profesi/kompetensi melalui kerja sama dengan LSP-BNSP (mhs), kumulatif	2	5	
3	Penyelenggaraan pendidikan yang bersifat strategis	Terbentuk Program Studi Pendidikan Profesi Insinyur (PSPPI)	Draft Proposal	Visitasi	Akan dibuka pada tahun 2022
		Jumlah <i>intake</i> mhs Program Pendidikan Profesi Insinyur (mhs)	0	0	
		Persentase lulusan PSPPI (se ITI) (% dari jumlah <i>intake</i>)	0	0	
		Jumlah ragam sertifikasi keahlian yang tersedia di ITI (ragam), kumulatif	0	5	
		Jumlah peserta vokasi (pelatihan bersertifikasi) per tahun (orang)	50	60	
		Terbentuk Program Pasca Sarjana Manajemen Teknologi	Draft Proposal	Ditolak	
		Jumlah <i>intake</i> mhs Program S2 Manajemen Teknologi (mhs)	0	0	
4	Perluasan & penguatan akses program pendidikan	Persentase jml dosen (se ITI) menggunakan platform <i>sce</i> untuk pembelajaran daring (%), kumulatif	60	90	
		Persentase jml mata kuliah (se ITI) <i>online</i> yang materinya sesuai standar siap tayang di <i>channel youtube</i> ITI dan/atau prodi dan atau media online lainnya yang dapat diakses berbayar / tidak berbayar oleh masyarakat (%), kumulatif	0	3	
		Jumlah mahasiswa aktif per	275	300	

	prodi (mhs),kumulatif			
	Jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang ke ITI per tahun (mhs)	300	300	
	Jumlah lulusan ITI per tahun (orang)	375	375	
	IPK rata-rata lulusan per prodi	3,20	3,11	Terjadi penurunan IPK
	Masa studi rata-rata mahasiswa per prodi (thn)	4,75	5,4	
	Persentase kelulusan mahasiswa per prodi tepat waktu (4 tahun) terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (%)	10	10	
	Persentase mahasiswa yang lulus per prodi sampai dengan batas studi terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (%)	60	65	
	Persentase prestasi akademik mahasiswa per prodi skala wilayah/lokal/perguruan tinggi (%)	1	2	
	Persentase prestasi akademik mahasiswa per prodi per jumlah mahasiswa skala nasional (%)	0,5	1	
	Persentase prestasi akademik mahasiswa per prodi per jumlah mahasiswa skala internasional (%)	0,09	0,5	
	Persentasi prestasi non akademik mahasiswa per prodi per jumlah mahasiswa skala wilayah/lokal/perguruan tinggi (%)	3	3,5	
	Persentase prestasi non akademik mahasiswa per prodi per jumlah mahasiswa skala nasional (%)	1,5	2	
	Persentase mahasiswa berprestasi per prodi pada kompetisi non akademik skala internasional (%)	0	0,3	
	Waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama kali (bln)	5,7	5,7	
	Persentase tingkat kesesuaian bidang ilmu lulusan dengan bidang pekerjaan (%)	52,2	70	
	Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional atau	5,77	7	

	internasional (%)			
	Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional/berwirausaha berizin (%)	9,62	13,5	
	Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin (%)	84,61	79,5	
	Jumlah publikasi mhs per prodi pada jurnal nasional tidak terakreditasi, kumulatif	15	18	
	Jumlah publikasi mhs per prodi pada jurnal nasional terakreditasi, kumulatif	10	15	
	Jumlah publikasi mhs per prodi pada jurnal internasional , kumulatif	5	8	
	Jumlah publikasi mhs per prodi pada jurnal internasional bereputasi , kumulatif	1	2	
	Jumlah seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi per prodi yang diikuti mhs per prodi, kumulatif	5	10	
	Jumlah seminar nasional yang diikuti mhs per prodi, kumulatif	5	10	
	Jumlah seminar internasional yang diikuti mhs per prodi, kumulatif	1	2	
	Jumlah tulisan mhs per prodi di media masa wilayah, kumulatif	3	3	
	Jumlah tulisan mhs per prodi di media masa nasional, kumulatif	2	3	
	Jumlah tulisan mhs per prodi di media masa internasional, kumulatif	0	0	
	Jumlah paten /paten sederhana yang dimiliki mhs per prodi, kumulatif	0	1	
	Jumlah HKI lainnya yang dimiliki mhs per prodi, kumulatif	2	3	
	Jumlah produk TTG yang dihasilkan mahasiswa per prodi (produk), kumulatif	5	8	
	Jumlah buku ber ISBN yang dihasilkan oleh mhs per prodi, kumulatif	0	0	
	Jumlah book chapter yang dihasilkan oleh mhs per prodi, kumulatif	0	0	
	Jml mhs per prodi yang terlibat	35	45	

	dalam penelitian / abdimas dosen per prodi (mhs)			
	Jumlah aspek pada pelaksanaan <i>tracer study</i>	0	5	
	Persentase jumlah lulusan (se ITI) yang mengisi <i>tracer study</i> (%)	72	75	
	Jumlah prodi melaksanakan kurikulum KKNI yang mempunyai capaian pembelajaran sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus (prodi)	8	10	
	Jumlah prodi melaksanakan kurikulum KKNI-MBKM yang mempunyai capaian pembelajaran sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus (prodi)	8	10	

Data kuantitatif jumlah mahasiswa baru, mahasiswa aktif dan jumlah lulusan pada tahun 2021 ditunjukkan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2. Mahasiswa Baru, Aktif dan Lulus 2021

No.	Program Studi	Mahasiswa		
		Baru	Aktif	Lulus
1	Teknik Elektro	23	237	30
2	Teknik Mesin	40	277	32
3	Teknik Kimia	51	273	58
4	Teknik Industri	48	396	72
5	Teknik Informatika	65	434	73
6	Manajemen	20	98	26
7	PWK	48	373	42
8	Teknik Sipil	31	239	25
9	Arsitektur	17	86	19
10	TIP	25	212	48
11	Otomotif	12	58	26
	Jumlah	380	2.683	451

Jumlah lulusan tahun 2021 sejumlah 451 orang. Dari jumlah tersebut, lulusan semester genap 2020/2021 sebanyak 341 orang dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata 3,12 dan lama studi rata-rata 5 tahun dengan lulusan tercepat diraih dalam 4 tahun. Prestasi lulusan terbaik dengan predikat summa

cumlaude diraih oleh 2 mahasiswa, magna cumlaude 19 mahasiswa dan cumlaude 18 mahasiswa. Selanjutnya, jumlah lulusan semester ganjil 2021/2022 sebanyak 110 orang dengan IPK rata-rata 3,05 dan lama studi rata-rata 5,5 tahun dengan lulusan tercepat diraih dalam 3,5 tahun. Prestasi lulusan terbaik dengan predikat magna cumlaude 2 mahasiswa dan cumlaude 1 mahasiswa.

3.2. Penjelasan Capaian Kinerja Bidang Pendidikan dan Pengajaran Tahun 2021

3.2.a. Kebijakan yang Dihasilkan untuk Bidang Pendidikan dan Pengajaran

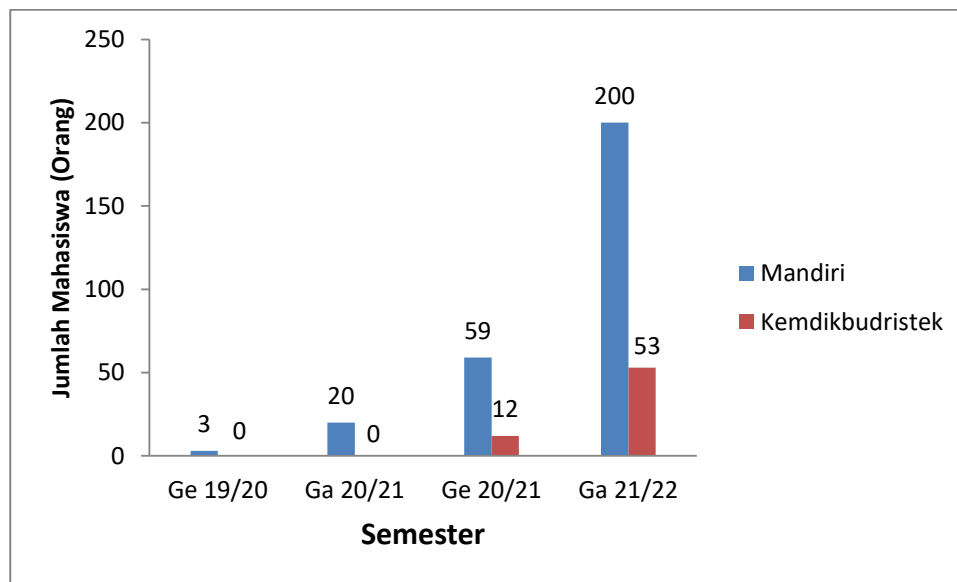
Berbagai kebijakan yang sudah dihasilkan selama tahun 2021 yang memayungi seluruh kegiatan pendidikan di ITI adalah :

- a. Kewajiban program studi dan unit kerja di lingkungan Institut Teknologi Indonesia menyusun laporan kinerja tahunan (SK. No. 47/Kept-ITI/III/2021)
- b. Kewajiban mahasiswa memiliki sertifikat profesi atau kompetensi dari lembaga sertifikasi profesi (LSP) – Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) atau lembaga sertifikasi lainnya (SK. No. 48/Kept-ITI/III/2021)
- c. Penetapan pedoman kebijakan suasana akademik Institut Teknologi Indonesia (SK. No. 49/Kept-ITI/III/2021)
- d. Penetapan kriteria minimum tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program studi jenjang D3 dan S1 di lingkungan Institut Teknologi Indonesia (SK. No. 68/Kept-ITI/III/2021)
- e. Penetapan format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di Institut Teknologi Indonesia (SK No. 96/Kept-ITI/IV/2021)
- f. Penetapan mata kuliah wajib kurikulum dan mata kuliah wajib Institut Teknologi Indonesia (SK. No. 125/Kept-ITI/V/2021)
- g. Penetapan dokumen dan pemberlakuan kurikulum pusat Institut Teknologi Indonesia 2021 (SK. No. 135/Kept-ITI/V/2021)
- h. Penetapan pedoman akademik 2021 Institut Teknologi Indonesia (SK. No. 136/Kept-ITI/VI/2021)
- i. Penetapan panduan pengembangan kurikulum ITI (SK. No. 547a/Kept-ITI/X/2021)

Perkuliahan pada tahun 2021 (sampai dengan semester ganjil 2021/2022) berlangsung secara *online* melalui laman sce.iti.ac.id.

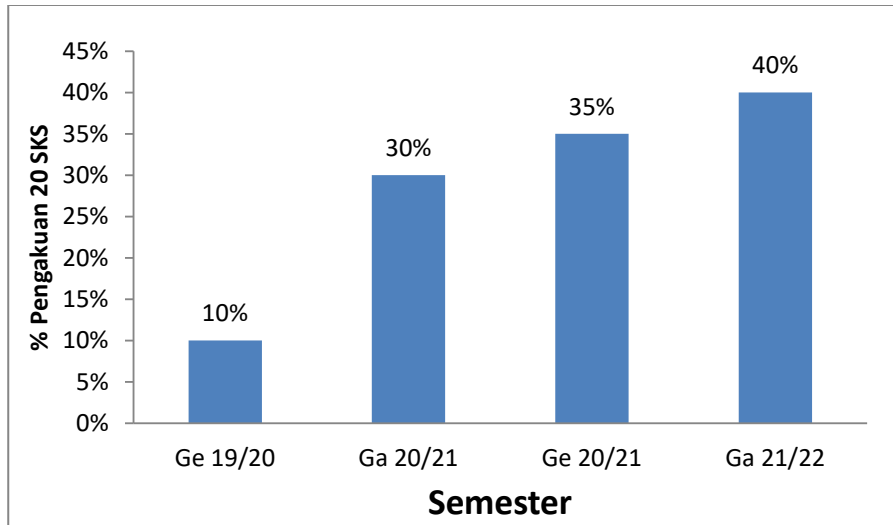
3.2.b. Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Tahun 2021

Pada tahun 2021 (sampai dengan semester ganjil 2021/2022) terjadi peningkatan kinerja kegiatan MBKM dilihat dari jumlah mahasiswa peserta MBKM, pengakuan SKS dan hibah yang diperoleh sebagai berikut (Gambar 3.1 sampai dengan 3.3)



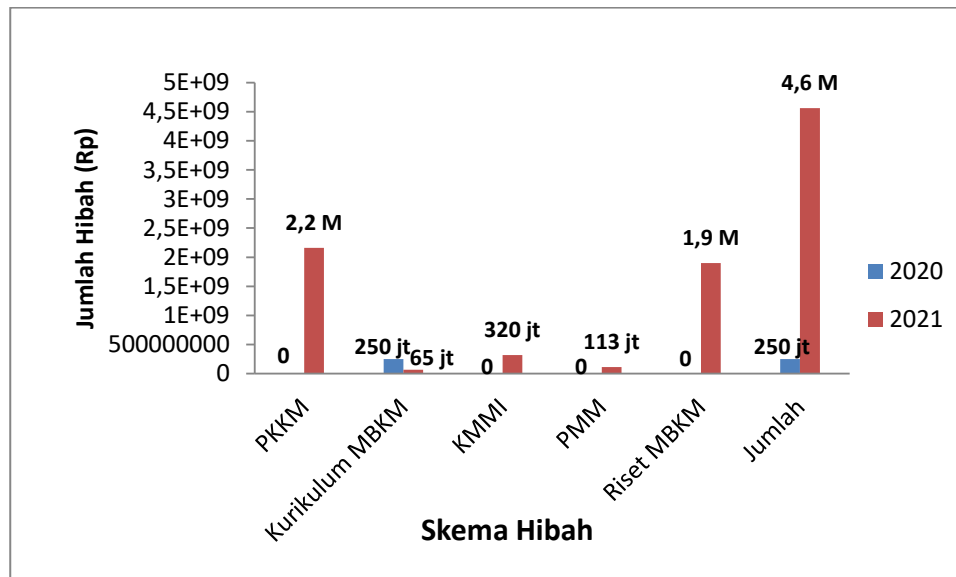
Gambar 3.1. Peserta MBKM Tahun 2021 (Sampai Dengan Ganjil 2021/2022)

Terjadi peningkatan jumlah peserta MBKM yang cukup signifikan baik MBKM mandiri maupun MBKM yang dikoordinir oleh Kemdikbudristek (MBKM selektif). MBKM mandiri adalah MBKM yang dilaksanakan melalui kemitraan yang dikelola/dibangun oleh ITI sedangkan MBKM Kemdikbudristek adalah MBKM yang dilaksanakan melalui kemitraan yang dikelola oleh Kemdikbudristek. Prosentase pengakuan 20 SKS dari kegiatan MBKM mahasiswa meningkat pada Tahun 2021 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Prosentase Pengakuan 20 SKS

Pada tahun 2021 (sampai dengan semester ganjil 2021/2022) sudah 40% peserta MBKM diakui kegiatan MBKM nya sampai dengan 20 SKS. Perolehan dana hibah dengan skema MBKM pada tahun 2021 mencapai 4,6 milyar seperti ditunjukkan pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3. Perolehan Dana Hibah dengan Skema MBKM

Pada tahun 2021 (sampai dengan semester ganjil 2021/2022) jumlah dana hibah MBKM yang diperoleh mencapai kurang lebih 4,6 milyar yang terdiri dari hibah

PKKM (Program Kompetisi Kampus Merdeka), evaluasi kurikulum berimplementasi MBKM, KMMI (Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia), PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) dan riset MBKM.

Selama tahun 2021 terdapat beberapa kebijakan rektor yang dikeluarkan terkait dengan kegiatan MBKM sebagai berikut :

1. Mekanisme pengakuan Satuan Kredit Semester (SKS) MBKM (hak belajar 3 semester di luar program studi) (SK. No. 63a/Kept-ITI/III/2021)
2. Penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) kegiatan MBKM Institut Teknologi Indonesia (SK. No. 125a/Kept-ITI/V/2021)
3. Penetapan Tim Manajemen Program Kompetisi Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia Tahun 2021 (SK. No. 154/Kept-ITI/VI/2021)
4. Penetapan buku panduan dan penjaminan mutu MBKM hak belajar 3 semester di luar program studi Institut Teknologi Indonesia Institut Teknologi Indonesia Edisi Juni 2021 (SK. No. 137/Kept-ITI/VI/2021)
5. Penetapan tim manajemen PKKM Institut Teknologi Indonesia Tahun 2021 (SK. No. 154/Kept-ITI/VI/2021)
6. Penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) kegiatan PKKM 2021 Institut Teknologi Indonesia (SK. No. 159/Kept-ITI/VI/2021)
7. Penetapan tim KMMI ITI Tahun 2021 (SK. No. 185/Kept-ITI/VII/2021)
8. Penetapan Duta Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia (SK No. 186/Kept-ITI/VII/2021)
9. Penetapan peserta kegiatan KMMI Tahun 2021 ITI (SK No. 189a/Kept-ITI/VIII/2021)
10. Penetapan peserta kegiatan MSIB kampus merdeka Semester Ganjil 2021/2022 (SK. No. 200/Kept-ITI/VIII/2021)

Dengan dikeluarkan 10 kebijakan baru tahun 2021, menunjukkan bahwa ITI secara konsisten mengikuti perubahan-perubahan terkait MBKM sesuai dengan tuntutan masyarakat dan mengikuti kebijakan terbaru dari kemdikbudristek.

BAB 4
PROGRAM STRATEGIS DAN CAPAIAN BIDANG PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1. Program Strategis Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Renstra ITI 2020 – 2025

Program strategis dan capaian bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2021 ditunjukkan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1. Program Strategis dan Capaian Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021

No	Program Strategis	Ukuran Kinerja	Baseline 2020	Capaian 2021	Keterangan
1	Peningkatan dan penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah dana hibah penelitian (se ITI) dari lembaga dalam negeri	278, 099 juta	1 M	
		Jumlah dana hibah penelitian (se ITI) dari lembaga luar negeri	46 juta	50 juta	
		Jumlah dana internal/mandiri (se ITI) untuk penelitian	112,5 juta	150 juta	
		Jumlah dana hibah pengabdian kepada masyarakat (se ITI) dari lembaga dalam negeri	180 juta	1 M	
		Jumlah dana hibah pengabdian kepada masyarakat (se ITI) dari lembaga luar negeri	0	100 juta	
		Jumlah dana internal/mandiri (se ITI) untuk pengabdian kepada masyarakat (juta)	60 juta	150 juta	
		Jumlah publikasi dosen per prodi pada jurnal nasional tidak terakreditasi	6	8	
		Jumlah publikasi dosen per prodi pada jurnal nasional terakreditasi	7	9	
		Jumlah publikasi dosen per prodi pada jurnal internasional	4	5	
		Jumlah publikasi dosen	2	3	

	per prodi pada jurnal internasional bereputasi			
	Jumlah prosiding yang dihasilkan dosen per prodi melalui seminar nasional	5	8	
	Jumlah prosiding yang dihasilkan dosen per prodi melalui seminar internasional	5	5	
	Jumlah seminar tingkat wilayah/lokal/ perguruan tinggi yang diikuti oleh dosen per prodi sebagai pemakalah	3	5	
	Jumlah seminar nasional yang diikuti oleh dosen per prodi sebagai pemakalah	5	8	
	Jumlah seminar internasional yang diikuti oleh dosen per prodi sebagai pemakalah	3	5	
	Jumlah tulisan di media masa wilayah/lokal/perguruan tinggi yang dihasilkan oleh dosen per prodi	3	5	
	Jumlah tulisan di media masa nasional yang dihasilkan oleh dosen per prodi	3	5	
	Jumlah tulisan di media masa internasional yang dihasilkan oleh dosen per prodi	2	3	
	Persentase jumlah artikel dosen terindeks <i>scopus</i> yang disitasi per jumlah artikel seluruh dosen tetap prodi (%)	20	30	
	Persentase jumlah artikel dosen yang terindeks <i>Google Scholar</i> yg disitasi per jumlah artikel seluruh dosen (%)	30	40	
	Jumlah paten yang dihasilkan dosen per prodi dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	0	1	
	Jumlah paten sederhana yang dihasilkan dosen per prodi dari kegiatan penelitian dan	0	1	

		pengabdian kepada masyarakat			
		Jumlah HKI lainnya yang dihasilkan oleh dosen per prodi dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	3	3	
		Jumlah buku ber ISSN hasil karya dosen per prodi hasil penelitian dan abdimas	0	1	
		Jumlah <i>book chapter</i> hasil karya dosen per prodi hasil penelitian dan abdimas	0	1	
		Jumlah mata kuliah per prodi yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	0	3	
		Persentase jumlah judul penelitian dan abdimas yang melibatkan mahasiswa per jumlah total judul per prodi (untuk masing-masing kegiatan) (%)	10	80	
		Jumlah kerjasama di bidang penelitian (se ITI)	70	60	
		Jumlah kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat (se ITI)	70	75	
		Jumlah penyelenggara forum ilmiah tingkat wilayah/lokal/perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh ITI	0	1	
		Jumlah penyelenggara forum ilmiah tingkat nasional yang dilaksanakan oleh ITI	1	1	
		Jumlah penyelenggara forum ilmiah tingkat internasional yang dilaksanakan oleh ITI	0	1	
2	Penguatan keunggulan kepakaran untuk menyelesaikan masalah bangsa	Jumlah dosen mengikuti kegiatan <i>postdoc</i> dan <i>sabbatical leave</i> untuk melaksanakan penelitian di universitas luar negeri (se ITI) (orang)	1	1	
		Jumlah <i>pilot project</i>	5	6	

		program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen (se ITI)			
		Jumlah pusat unggulan pendidikan, penelitian dan pengembangan teknologi di ITI	3	3	
		Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa TTG per prodi (TTG)	3	4	
		Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa <i>prototype</i> per prodi (<i>prototype</i>)	5	7	
		Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa model per prodi (model)	5	8	
		Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa disain per prodi (disain)	3	5	

Dibandingkan dengan tahun 2020, capaian yang diperoleh ITI untuk bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan peningkatan yang signifikan.

4.2. Penjelasan Capaian Kinerja Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021

Kebijakan yang dikeluarkan oleh Rektor ITI selama tahun 2021 yang terkait dengan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah Penetapan bidang fokus riset unggulan dan pembentukan kelompok riset tahun 2021-2025 di lingkungan ITI (SK. No. 160/Kept-ITI/VI/2021). Dengan keputusan rektor ini maka seluruh dosen harus melaksanakan penelitian dengan topik yang sesuai dengan kelompok riset yang sudah ditentukan. Pusat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat ITI sudah menyusun Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang di dalamnya tercantum peta jalan penelitian dan peta jalan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, semua dosen ITI harus mempunyai topik yang sesuai dengan peta jalan tersebut di samping harus mempunyai kesesuaian juga dengan kelompok riset yang sudah ditentukan.

BAB 5

PROGRAM STRATEGIS DAN CAPAIAN KEUNGGULAN DALAM INOVASI

5.1. Program Strategis Keunggulan dalam Inovasi pada Renstra ITI 2020 – 2025

Program strategis dan capaian keunggulan dalam inovasi ditunjukkan pada Tabel 5.1

Tabel 5.1. Program Strategis dan Capaian Keunggulan dalam Inovasi Tahun 2021

No	Program Strategis	Ukuran Kinerja	Baseline 2020	Capaian 2021	Keterangan
1	Pembangunan spirit entrepreneurship	Jumlah produk inovasi mahasiswa se ITI (produk)	72	90	
		Jumlah proposal hibah sebagai <i>start up</i> yang berhasil disusun oleh mahasiswa se ITI	99	120	
		Jumlah hibah kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa se ITI (hibah)	1	5	
		Jumlah perusahaan pemula berbasis teknologi se ITI	20	23	
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha se ITI (mhs)	40	50	
		Jumlah seminar/ workshop yang dilaksanakan PI2B yang terkait dengan <i>entrepreneurship</i> se ITI	11	13	
2	Peningkatan produk inovasi dan kekayaan intelektual	Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan oleh industri dengan TRL > 5 se ITI	6	8	
		Jumlah kerjasama dengan industri untuk penguatan inovasi se ITI	4	5	
		Jumlah kerjasama dengan lembaga inovasi lain di luar ITI (se ITI)	3	5	
		Jumlah paten yang diperoleh dari produk inovasi mahasiswa yang berwirausaha (se ITI)	0	1	
		Jumlah HKI lainnya yang diperoleh dari produk inovasi mahasiswa yang berwirausaha se ITI	2	3	

3	Pembangunan ekosistem inovasi	Jumlah pelaksanaan seminar/ <i>workshop</i> yang terkait dengan produk inovasi (se ITI)	12	15	
		Ada pengembangan inkubasi bisnis yang sehat dan terkoordinasi (PI2B)	ada	ada	
		Jumlah inkubator (se ITI)	1	5	
		Jumlah tenant dalam inkubator (se ITI)	17	20	
		Jumlah perusahaan <i>spin off</i> (se ITI)	2	2	
		Jumlah produk inovasi yang dikembangkan PI2B yang sudah dikomersialisasikan	5	10	

Selama tahun 2021 terdapat peningkatan capaian kinerja keunggulan dalam inovasi dibandingkan dengan *baseline* 2020.

5.2. Penjelasan Capaian Kinerja Bidang Keunggulan dalam Inovasi Tahun 2021

Produk-produk inovasi yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa dicatat, didokumentasikan dan dikelola oleh Pusat Inkubasi dan Inovasi Bisnis (PI2B). Unit PI2B juga mengelola mata kuliah kewirausahaan di samping kegiatan inovasi. Beberapa tenan baik dari dalam dan luar ITI dibina oleh PI2B sepanjang tahun 2021 dengan beberapa produknya seperti ditunjukkan pada Gambar 5.1 :

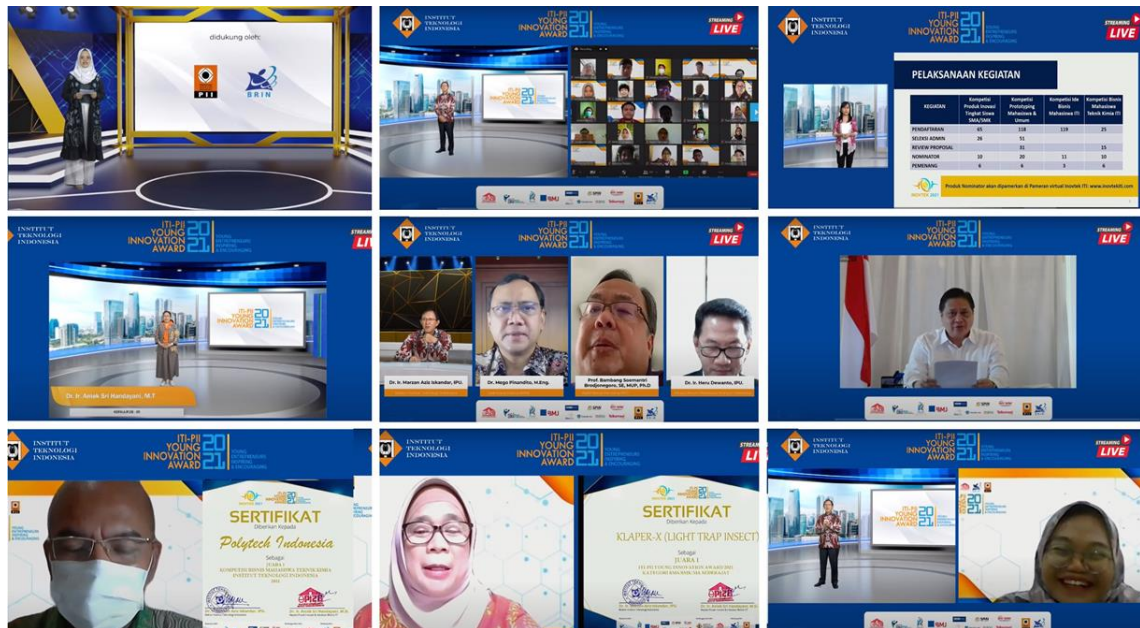


Gambar 5.1. Beberapa Produk Inovasi dari Tenan yang Dibina PI2B

Beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh PI2B selama tahun 2021 dengan tujuan untuk menciptakan suasana akademis inovasi dan spirit kewirausahaan antara lain (ditunjukkan pada Gambar 5.2, 5.3, 5.4 dan 5.5)



Gambar 5.2. Kegiatan *Booth Camp* Tenan yang Dibina PI2B



Gambar 5.3. ITI-PII Innovation Award



Gambar 5.4. Pameran Teknologi yang Dihasilkan oleh Tenan PI2B



Gambar 5.5. Virtual Exhibition

BAB 6

PROGRAM STRATEGIS DAN CAPAIAN KEUNGGULAN SUMBER DAYA MANUSIA

6.1. Program Strategis Keunggulan Sumber Daya Manusia pada Renstra ITI 2020 – 2025

Program strategis dan capaian keunggulan dalam sumber daya manusia ditunjukkan pada Tabel 6.1

Tabel 6.1. Program Strategis dan Capaian Keunggulan Sumber Daya Manusia Tahun 2021

No	Program Strategis	Ukuran Kinerja	Baseline 2020	Capaian 2021	Keterangan
1	Peningkatan kompetensi serta kecukupan dosen dan tenaga kependidikan	Persentase jumlah dosen dengan latar belakang pendidikan S3 per prodi (%)	20	25	
		Persentase jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor per prodi (%)	25	30	
		Persentase jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala per prodi (%)	20	25	
		Persentase jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah total dosen tetap per prodi (%)	1	1	
		Persentase jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (%)	45	55	
		Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik <i>professional</i> terhadap jumlah total dosen tetap (%)	70	72	
		Persentase jumlah dosen dengan bidang ilmu sesuai dengan mata kuliah yang diampu (%)	80	85	
		Rasio dosen tetap : mahasiswa per prodi	1:30	1:25	
		Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah total seluruh dosen (tetap dan tidak	15	12	

	tetap) per prodi (%)			
	Persentase jumlah dosen praktisi yang mengampu mata kuliah (program merdeka belajar-Praktisi Mengajar) per prodi (%). Catatan : Tandem dengan dosen NIDK dan NIDN utk mengatasi peningkatan % jumlah dosen tidak tetap	5	10	
	Persentase rekognisi atas kepakaran dosen per prodi (%)	20	30	
	Persentase jumlah dosen tetap NIDN per prodi (%)	75	78	
	Persentase jumlah dosen NIDK (%)	10	10	
	Jumlah rata-rata bimbingan mahasiswa TA (sebagai pembimbing utama) per semester per prodi (mhs)	10	8	
	Ekuivalensi waktu mengajar penuh dosen tetap prodi (SKS) (laporan di BKD)	16	16	
	Persentase tenaga kependidikan tetap dengan latar belakang pendidikan SMA se ITI (%)	15	10	
	Persentase tenaga kependidikan tetap dengan latar belakang pendidikan S1 se ITI (%)	80	85	
	Persentase jumlah tenaga kependidikan tetap bersertifikat kemampuan berbahasa Inggris se ITI (%)	0	0	
	Persentase jumlah tenaga kependidikan tetap bersertifikat / ijazah bidang IT se ITI (%)	5	5	
	Persentase teknisi /laboran tetap bersertifikat terhadap jumlah laboratorium se ITI (%)	0	0	
	Jumlah pustakawan tetap se ITI (orang)	2	3	
	Jumlah tenaga kependidikan tetap bersertifikat pengadaan barang dan jasa se ITI	0	0	

		(orang)			
2	Peningkatan budaya	Target kepuasan mahasiswa ITI terhadap tenaga kependidikan atas layanan manajemen (%)	50	55	
		Target kepuasan mahasiswa ITI terhadap dosen atas layanan akademik (%)	60	65	
		Target kepuasan mahasiswa, dosen dan tendik ITI terhadap kondisi fasilitas (%)	50	55	
		Target kepuasan mahasiswa, dosen dan tendik ITI terhadap kehandalan IT (%)	45	50	

Jumlah dosen NIDN pada tahun 2021 sebanyak 91 orang, sedangkan dosen NIDK 11 orang. Jabatan fungsional dosen terdiri atas dengan 2 orang Guru Besar, 21 Lektor Kepala, 26 Lektor dan 29 Asisten Ahli. Pada tahun 2021 ITI merekrut 9 orang dosen NIDK, semuanya dengan tingkat pendidikan S3. Tenaga kependidikan sebanyak 60 orang. Terjadi peningkatan kinerja dalam bidang keunggulan sumber daya manusia sepanjang tahun 2021

6.2. Penjelasan Capaian Kinerja Keunggulan Sumber Daya Manusia Tahun 2021

Beberapa kebijakan yang sudah dikeluarkan oleh Rektor ITI terkait sumber daya manusia sepanjang tahun 2021 adalah :

1. Pemberian beban tugas administrasi akademik kepada dosen muda Institut Teknologi Indonesia (SK. No. 145/Kept-ITI/VI/2021)
2. Pembentukan tim evaluasi sistem penilaian kinerja dosen dan tendik (SK. No. 152/Kept-ITI/VI/2021)
3. Ketentuan pemenuhan jabatan fungsional dosen tetap NIDN Institut Teknologi Indonesia (SK No. 153/Kept-ITI/VI/2021)

BAB 7
PROGRAM STRATEGIS DAN CAPAIAN KEUNGGULAN ORGANISASI
DAN TATA KELOLA

7.1. Program Strategis Keunggulan Organisasi dan Tata Kelola pada Renstra ITI 2020 – 2025

Program strategis dan capaian keunggulan organisasi dan tata kelola ditunjukkan pada Tabel 7.1

Tabel 7.1. Program Strategis dan Capaian Keunggulan Organisasi dan Tata Kelola Tahun 2021

No	Program Strategis	Ukuran Kinerja	Baseline 2020	Capaian 2021	Keterangan
1	Penguatan Organisasi dan Manajemen	Rasio antara tenaga akademik dan tenaga kependidikan	1:1	1:1	
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki oleh Pusat Akademik dan sudah diimplementasikan (%)	N/A	80	
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki oleh PKA dan sudah diimplementasikan (%)	N/A	80	
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki oleh PRPM dan sudah diimplementasikan (%)	N/A	80	
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki oleh PDSI dan sudah diimplementasikan (%)	N/A	70	
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki oleh program studi dan sudah diimplementasikan (%)	30	70	
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki oleh SDMO dan sudah diimplementasikan (%)	39	80	
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki oleh BPDK dan sudah diimplementasikan (%)	N/A	65	
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki BKH dan sudah	N/A	65	

		diimplementasikan (%)			
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki oleh PI2B dan sudah diimplementasikan (%)	N/A	65	
		Persentase kelengkapan SOP yang dimiliki oleh BPK dan sudah diimplementasikan (%)	N/A	65	
		Persentase kelengkapan perangkat kearsipan dan sudah diimplementasikan (%)	N/A	65	
2	Pengembangan sistem informasi ITI	Persentase integrasi sistem informasi akademik (%)	N/A	100	
		Persentase proses bisnis kegiatan akademik berbasis komputer / IT (%)	N/A	55	
		Persentase proses bisnis kegiatan penelitian berbasis komputer/ IT (%)	N/A	70	
		Persentase proses bisnis pengabdian kepada masyarakat berbasis komputer / ITI (%)	N/A	70	
		Persentase proses bisnis inovasi berbasis komputer / ITI (%)	N/A	50	
		Persentase proses bisnis monitoring dan evaluasi untuk akreditasi program studi dan akreditasi institusi berbasis komputer / ITI (%)	N/A	50	

7.2. Penjelasan Capaian Kinerja Keunggulan Organisasi dan Tata Kelola Tahun 2021

Pada susunan organisasi seperti ditunjukkan pada Gambar 2.1. dan berdasarkan SK Rektor ITI No. 163/Kept-ITI/VII/2021 Tanggal 8 Juli 2021, terlihat bahwa unit Satuan Penjaminan Mutu dan Inspektorat (SPMI) berada di bawah koordinasi Rektor ITI. Hal ini mempunyai tujuan agar pemantauan penjaminan mutu tridharma pendidikan tinggi di ITI dapat langsung dimonitor oleh Rektor ITI. Beberapa kebijakan yang sudah dikeluarkan terkait dengan SPMI adalah :

1. Unit penanggung jawab penyedia data akreditasi institusi dan prodi (SK. No. 225/Kept-ITI/IX/2021)
2. Kewajiban mengisi kuesioner untuk mengetahui kepuasan layanan pimpinan, prodi dan unit kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal (SK. No. 293/Kept-ITI/IX/2021)
3. Mekanisme dan tim penyusun DKPS dan DED Prodi Manajemen ITI (SK. No. 610/Kept-ITI/XI/2021)
4. Mekanisme dan tim penyusun DKPS dan DED Prodi Manajemen ITI (SK. No. 610/Kept-ITI/XI/2021)
5. Sepuluh dokumen standar yang ditetapkan ITI meliputi : Standar Visi-Misi, Kerja Sama, Kemahasiswaan, Tata Pamong, Perpustakaan, Pelacakan lulusan, Perencanaan , pelaksanaan, Evaluasi, pengorganisasian Manajemen Inovasi. Dengan SK Rektor No.527/Kept-ITI/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021
6. Dokumen Panduan Lengkap Audit Mutu Internal dengan SK Rektor ITI No. 02a/Kept-ITI/I/2021
7. Dokumen Tilik untuk Audit Mutu Program studi (223 pertanyaan terkait IAPS 4.0, Standar dan Renstra) berdasarkan SK Rektor No. 17/Kept-ITI/II/2021 tanggal 2 Februari Tahun 2021
8. Dokumen tilik untuk Audit mutu Unit berdasarkan SK Rektor No. 17/Kept-ITI/II/2021 tanggal 2 Februari Tahun 2021, terdiri atas :
 - a. Dokumen telisik Unit SDMO (43 pertanyaan)
 - b. Dokumen telisik Unit PMBH (22 Pertanyaan)
 - c. Dokumen telisik Unit BPDK (20 Pertanyaan)
 - d. Dokumen telisik Unit BPK (54 pertanyaan)
 - e. Dokumen telisik Unit PKA (23 pertanyaan)
 - f. Dokumen telisik Unit PPA (46 Pertanyaan)
 - g. Dokumen telisik Unit PI2B (39 Pertanyaan)
 - h. Dokumen telisik Unit PRPM (123 Pertanyaan)
 - i. Dokumen telisik Unit PDSI dan Perpustakaan (34 Pertanyaan)
9. Dokumen Laporan AMI siklus 1 tahun 2021

10. Dokumen Monitoring AMI Siklus 1 tahun 2021
11. Dokumen 50 Manual Standar tambahan ditetapkan ITI
12. Dokumen SOP (SPMI)

Pelaksanaan kegiatan audit mutu yang dilakukan untuk seluruh unit kerja, prodi, terhadap bahkan pimpinan, yaitu Rektor dan Wakil Rektor sudah 1 siklus, yaitu pada Januari tahun 2021 dan direncanakan siklus 2 akan dilaksanakan pada Januari 2022. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) juga sudah dilaksanakan pada tahun 2021.

BAB 8
PROGRAM STRATEGIS DAN CAPAIAN KEUNGGULAN
SARANA DAN PRASARANA

8.1. Program Strategis Keunggulan Sarana dan Prasarana pada Renstra ITI 2020 – 2025

Program strategis dan capaian keunggulan sarana dan prasarana ditunjukkan pada Tabel 8.1

Tabel 8.1. Program Strategis dan Capaian Keunggulan Sarana dan Prasarana

No	Program Strategis	Ukuran Kinerja	Baseline 2020	Capaian 2021	Keterangan
1	Peningkatan kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian	Persentase Revitalisasi peralatan laboratorium dan penelitian dari total jumlah peralatan yang ada (%)	N/A	10	
		Persentase luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) terhadap luas keseluruhan kampus ITI (%)	60	65	
		Tempat fasilitas <i>teleconference</i> di ITI yang memadai	0	0	
		Persentase jaringan dalam gedung ITI yang direkayasa sesuai standar (%)	70	75	
		Persentase cakupan <i>wifi</i> di ITI (%)	60	65	
		Tersedianya kapasitas <i>bandwidth</i> internet (Gbps) di gedung-gedung	0,72	1,5	
2	Peningkatan kualitas infrastruktur pendidikan dan penelitian	Luas ruang kuliah per mahasiswa (m ²)	1	1,2	
		Luas ruang laboratorium / studio / bengkel per mahasiswa (m ²)	1,7	1,8	
		Luas area pendukung (kantin, parkir, dll) (m ²)	2.500	2.500	
3	Pengelolaan aset ITI	Status kepemilikan lahan ITI	sewa	sewa	
		Luas lahan kampus ITI (m ²)	70.000	70.000	
4	Pembangunan fasilitas pendukung perguruan	Luas ruang PI2B (m ²)	500	500	
		Jumlah etalase pameran	1	1	

	tinggi berbasis entrepreneur	hasil penelitian, paten, disain industri dan karya seni			
		Jumlah ruang coaching, training, mentoring kegiatan kewirausahaan	0	1	
5	Penguatan sistem pengelolaan infrastruktur	Penyediaan dana pemeliharaan sarana & prasarana terhadap keseluruhan kebutuhan pendanaan (Rp)	800 jt	500 jt	
		Persentase laboratorium program studi yang dilengkapi dengan ketersediaan peralatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (%)	50	55	

Capaian kinerja keunggulan sarana dan prasarana pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan baseline 2020.

8.2. Penjelasan Capaian Kinerja Keunggulan Sarana dan Prasarana Tahun 2021

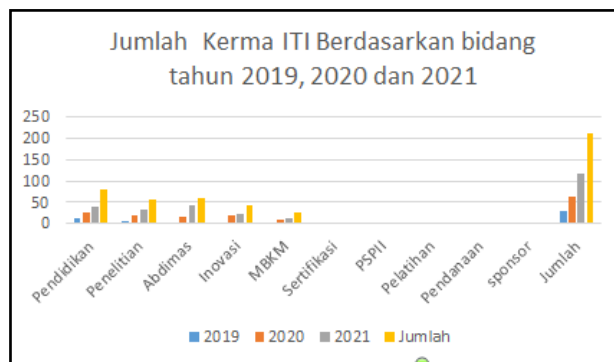
Sepanjang tahun 2021 terdapat tambahan dan perawatan fasilitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan tridharma dan kegiatan mahasiswa antara lain :

1. Ruang diskusi *out door* yang merupakan sumbangan dari alumni Teknik Kimia
2. Fasilitas *Jogging track*
3. Pengecatan seluruh gedung A dan B
4. Renovasi Aula Gedung G
5. Perawatan dan perbaikan AC, toilet dan ruang kerja dosen.

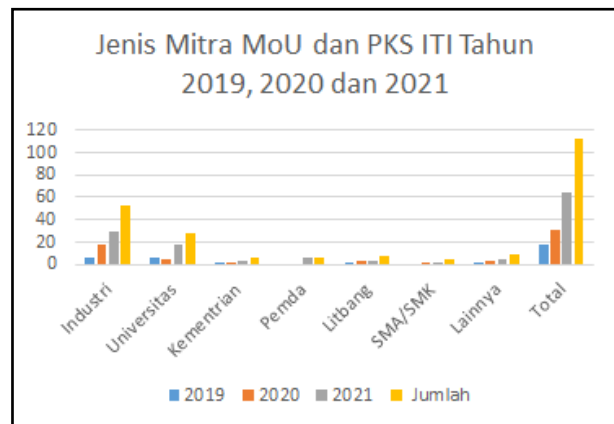
BAB 9

PROGRAM STRATEGIS DAN CAPAIAN KEUNGGULAN KERJA SAMA DAN HUMAS

Kebijakan pendukung capaian keunggulan kerja sama dan humas sepanjang tahun 2021 antara lain : Penetapan upaya pencapaian output kemitraan (SK No 60/Kept-ITI/III/2021). Dengan payung hukum ini diperoleh kinerja berupa peningkatan jumlah kerja sama seperti ditunjukkan pada Gambar 9.1 dan 9.2



Gambar 9.1. Jumlah Kerja Sama Berdasarkan Bidang



Gambar 9.2. Pengelompokan Mitra Kerja Sama

Gambar 9.1 menunjukkan bahwa jumlah kerja sama untuk setiap bidang (pendidikan, penelitian, abdimas, inovasi dan MBKM) terjadi peningkatan dari tahun 2019 sampai dengan 2021. Mitra untuk kegiatan MBKM adalah yang paling

sedikit, sehingga perlu ada peningkatan jumlah mitra untuk kegiatan MBKM mengingat dari tahun ke tahun peminat MBKM dari mahasiswa ITI terus bertambah. Gambar 9.2 menunjukkan pengelompokan mitra kerja sama dimana mitra dari industri adalah yang terbanyak.

BAB 10

CUPLIKAN KILAS BALIK ITI 2021

Beberapa kegiatan yang didokumentasikan serta dipublikasikan di media-media *online* (medsos) dan web ITI serta web-web program studi ditunjukkan pada Gambar 10.1 sampai dengan 10.19.



Gambar 10.1. Penandatanganan MoU Kemristek/BRIN dengan ITI dalam penyelenggaraan kemitraan dalam lptek melalui riset inovasi dan abdimas

Pada tanggal 13 Januari 2021 telah dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman Kemenristek/BRIN dengan YPTI, yayasan penyelenggara pendidikan tinggi ITI. Nota Kesepahaman ini dimaksudkan menjadi acuan dan landasan kerja sama kedua lembaga untuk menyelenggarakan kemitraan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset, inovasi dan pengabdian masyarakat yang bertujuan mendorong percepatan transformasi ITI menjadi perguruan tinggi terkemuka di bidang riset dan inovasi, serta meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki.



Gambar 10.2. Pengajuan Pembukaan PS PPI kepada LLDIKTI III

Pada tanggal 13 April 2021, Rektor ITI melakukan presentasi dan diskusi mengenai pengajuan Pembukaan Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) di kantor LLDIKTI 3 yang dihadiri Kepala LLDIKTI 3 Prof. Dr. Agus Setyo Budi, M.Sc



Gambar 3. Bakti Sosial Ramadhan ITI 2021 membagikan 300 paket sembako kepada fakir miskin, dhuafa, terutama yang berdomisili di sekitar kampus, 200 santunan yatim piatu

Bakti Sosial Ramadhan ITI 2021 dilaksanakan pada hari Senin, 3 Mei 2021. Pada acara ini secara simbolis Rektor menyampaikan paket sembako dan santunan yatim piatu. Bakti Sosial Ramadhan ITI 2021 merupakan wujud kepedulian sosial seluruh sivitas akademika, keluarga besar ITI, para alumni dan para mitra ITI. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin tahunan ITI yang bertujuan untuk memaknai dan mengisi bulan Ramadhan dengan kegiatan yang meningkatkan kebersamaan dan silaturahmi serta mewujudkan kepedulian sosial.



Gambar 10.4. Mahasiswa ITI meraih Juara 2 TTG Tingkat Kota Tangsel

Tiga Mahasiswa ITI yaitu Vanissa Wulandari (Prodi T. Kimia), Deka Mersandi (Prodi T. Informatika) dan Admiawati Yoliatri (Prodi T. Kimia) meraih juara 2 pada kompetisi Teknologi Tepat Guna (TTG) Kota Tangerang Selatan pada tanggal 18 Juni 2021



Gambar 10.5 *Keynote Speaker* Dr. Ir. Airlangga Hartanto, MBA, MMT, IPU pada Acara ITI-PII Young Innovation Award.



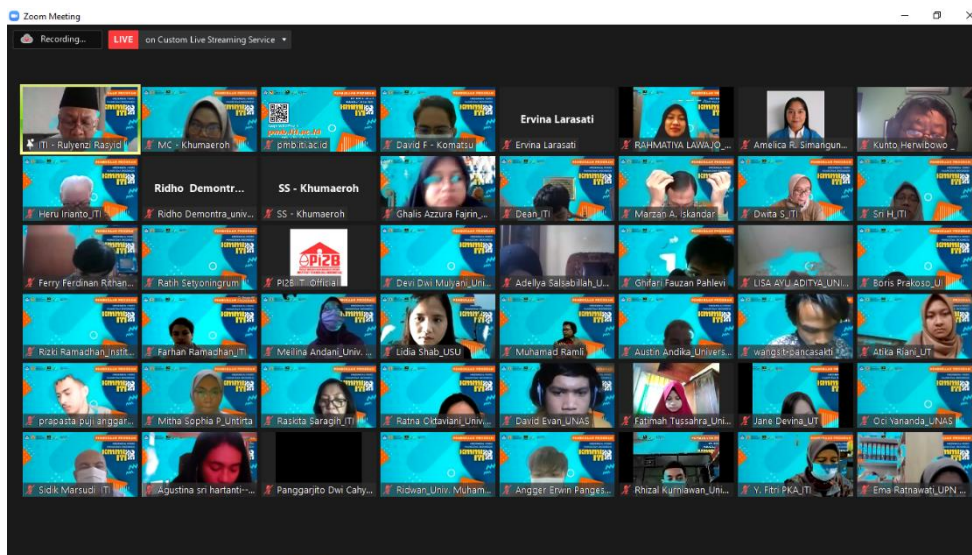
Gambar 10.6. Narasumber pada Kegiatan INOVTEK 2021

ITI menyelenggarakan Inovtek 2021 pada tanggal 15 Juli 2021 dengan *Keynote Speaker* Dr. Ir. Airlangga Hartanto, MBA, MMT, IPU (Menteri Koordinator Perekonomian Republik Indonesia) dan talkshow dengan para pembicara Dr. Ir. Laksana Tri Handoko, M.Sc (Kepala BRIN), Prof. Bambang Sumantri

Brodjonegoro, SE, MUP, Ph.D (Komisaris PT. Telkom Indonesia), Dr. Ir. Heru Dewanto, IPU (Ketua PII) dan Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar, IPU (Rektor ITI).



Gambar 10.7. Sambutan oleh Rektor ITI pada Kegiatan Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI)



Gambar 10.8. Pembukaan Program KMMI

Pada tanggal 3 Agustus 2021, ITI mengadakan acara pembukaan Program Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI). Program Short Course Bersertifikat sebagai salah satu bagian dari program MBKM. Acara

dilaksanakan melalui daring, dihadiri oleh perwakilan dari Kemdikbud-Ristek, Pimpinan Perusahaan yang bekerja sama dalam penyelenggaraan Short course KMMI dan para pejabat di lingkungan ITI. Dalam acara tersebut, tim KMMI menyampaikan tutorial penggunaan portal sce.iti.ac.id yang akan digunakan sebagai media pembelajaran pada shortcourse yang dilaksanakan.



Gambar 10.9 Peserta Vaksinasi Covid 19 di Kampus ITI



Gambar 10.10. Vaksin massal Covid 19 kerja sama dengan PII dan Pemda Tangsel

Untuk mendukung program pemerintah dalam mengendalikan dan mencegah penyebaran virus Covid-19, ITI dan PII bekerja sama dengan Dinas Kesehatan

Pemerintah Kota Tangerang Selatan, menggelar program percepatan Vaksinasi Covid-19 Massal di Kampus ITI pada tanggal 12 Agustus 2021. Melalui program ini, difasilitasi 1.500 dosis vaksin Covid-19. Sasaran pelaksanaan vaksinasi adalah siswa sekolah menengah sederajat, mahasiswa dan mahasiswa baru ITI, dosen dan tenaga kependidikan yang belum dapat vaksin sebelumnya serta bagi masyarakat umum khususnya masyarakat Tangerang Selatan.

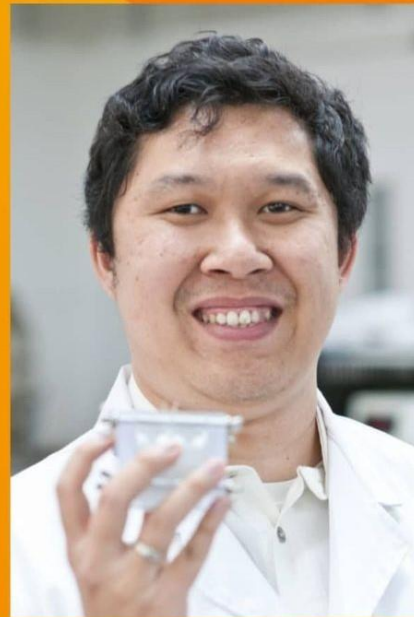


Gambar 10.11. Pengukuhan Guru Besar Teknik Mesin ITI Prof. Dwita Suastiyanti, MSi.,IPM

Salah satu dosen ITI yaitu Prof. Dr. Ir. Dwita Suastiyanti, M.Si., IPM telah dikukuhkan sebagai Profesor/Guru Besar oleh Kepala LLDIKTI Wilayah 3 pada tanggal 4 Oktober 2021 yang kemudian dilanjutkan pengukuhan di ITI pada Sidang Senat Terbuka ITI tanggal 26 Oktober 2021.

Profil

Tenaga pengajar muda yang bergabung dalam jajaran dosen Prodi Teknik Kimia ITI pada tahun 2018. Memiliki spesialisasi di bidang biomassa dan bioenergi serta memiliki beberapa rekam jejak publikasi tentang bioelektrokimia. Minat riset utama saat ini adalah pada bidang bioelektrokimia terutama dalam hal mempelajari biofuel cell, biosensor, biobaterai dan biosolar cell. Marcel menjabat sebagai Kepala Satuan Tugas Pembentukan Program S2 Rekayasa Energi Terbarukan untuk periode 2021-2026.

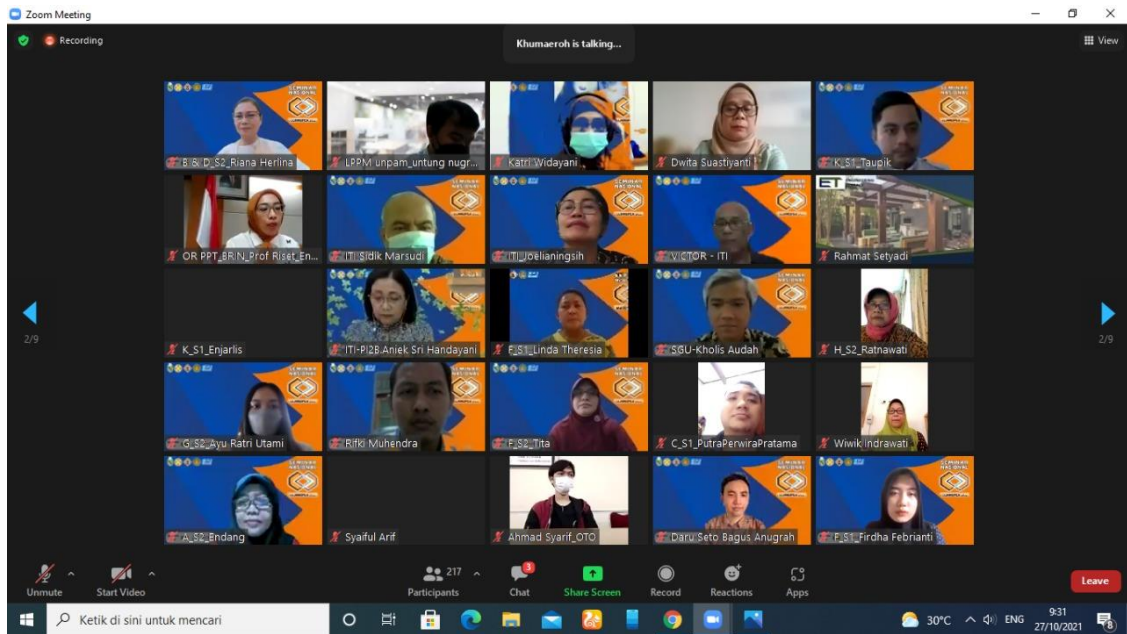


Pendidikan

- S1 (2008-2012)
Teknik Kimia, Universitas Diponegoro
- S2 (2012-2013)
Teknik Kimia, Universitas Diponegoro
- S3 (2015-2018)
New Energy Engineering, Seoul National University of Science and Technology, South Korea

Gambar 10.12. Dosen ITI masuk dalam 58 peneliti RI di Top 2% Ilmuwan Paling Berpengaruh Dunia 2021

Salah satu dosen ITI yaitu Marcelinus Christwardana, S.T., M.T., Ph.D (Dosen Program Studi Teknik Kimia) masuk dalam daftar 58 peneliti RI di Top 2 % Ilmuwan Paling Berpengaruh Dunia tahun 2021. Dosen tersebut memiliki spesialisasi di bidang biomassa dan bioenergy serta memiliki rekam jejak publikasi tentang bioelektrokimia. Minat riset utama saat ini adalah pada bidang bioelektrokimia terutama dalam hal mempelajari biofuel cell, biosensor, biobaterai dan biosolar cell.



Gambar 10.13 Pelaksanaan Seminar Nasional Technopex 2021



Gambar 10.14. Penyelenggaraan Seminar Nasional Technopex 2021

ITI menyelenggarakan Seminar Nasional Technopex 2021 pada tanggal 27 Oktober 2021 dengan menghadirkan pembicara pertama Prof. Dr. Ir. Titi Chandra Sunarti, M.Si dengan judul seminar Pengembangan Biomaterial berbasis Karbohidrat untuk Aplikasi Pangan. Pembicara kedua Prof. Dr.-Eng.

Eniya Listiani Dewi, B.Eng., M.Eng dengan judul seminar Inovasi Teknologi Material untuk Kesehatan dan Energi.



Gambar 10.15 Pelantikan Pengurus Ikatan Alumni ITI



Gambar 10.16. Pengurus IA ITI periode 2021-2024, hasil Mubes III, 28-29 Agustus 2021 resmi terbentuk dan dilantik

Pada tanggal 13 November 2021, bertempat di Aula Gedung G ITI dilaksanakan acara pelantikan Pengurus Ikatan Alumni ITI. Acara tersebut adalah rangkaian dalam Musyarawah Besar Alumni ITI dengan sebelumnya dilakukan pemilihan ketua Alumni ITI. Ketua terpilih Erwin Muljosantoso dilantik bersama pengurus baru Ikatan Alumni ITI dihadiri langsung oleh Rektor ITI.



Gambar 10.17. Mahasiswa Teknik Elektro ITI mengikuti Pameran IEMS 2021 di PUSPIPTEK

Mahasiswa Teknik Elektro ITI ikut berpartisipasi dalam Pameran Indonesia Electric Motor Show 2021 yang diselenggarakan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional. Dalam pameran tersebut, mahasiswa Teknik Elektro ITI memamerkan sepeda listrik buatannya yang turut didukung oleh Ikatan Alumni Teknik Elektro ITI.



Gambar 10.18. Mahasiswa ITI menjuarai Lomba Inovda Tangsel 2021

Mahasiswa ITI meraih juara 1 dan 2 Lomba Inovasi tingkat Daerah (Inovda) yang diselenggarakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Inovasi Sofi-Ampas Tahu yang diprakarsai oleh Vanissa Wulandari dari Program Studi Teknik Kimia menjadi juara 1 dan Incenerator Medis yang diprakarsai oleh Ramli Purba dan Apriansyah Mandailing dari Program Studi Teknik Mesin sebagai juara 2 dalam kategori Masyarakat. Inovasi-inovasi tersebut terwujud atas kolaborasi mahasiswa lintas Program Studi yang ada di ITI



Gambar 10.19. Prodi Teknik Mesin ITI meraih peringkat II Kategori Penelitian Program Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Ditjen Diktiristek 2021.

Institut Teknologi Indonesia (ITI) berhasil meraih peringkat 2 penelitian terbaik dalam Program Penelitian Kebijakan MBKM dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun 2021, yang pemilihannya dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Desember 2021. Penelitian terbaik kedua diraih ITI melalui penelitian MBKM berjudul Revitalisasi Industri Alat Berat dengan Program Link & Match Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Kerja Magang). Penelitian yang dilaksanakan oleh Tim dari Program Studi Teknik Mesin yang bermitra dengan PT. Komatsu Indonesia, diketui oleh Prof. Dr. Ir. Dwita Suastiyanti, M.Si., IPM dan beranggotakan Jones Victor Tuapetel, S.T., M.T., Ph.D., IPM; Pathya Rupajati, S.T., M.T; Dr. Ir. Iyus Hendrawan, M.Si., IPU; Dra. Perak Samosir, M.Si; Ir. Rulyenzi Rasyid, MKKK. Program Penelitian Kebijakan MBKM dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun 2021 ini merupakan program hibah yang didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi setelah melalui hasil seleksi PTS di seluruh Indonesia.